

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada pokok bahasan operasi bilangan pecahan di kelas V SD Negeri Sumberlesung 01 terdiri dari 4 tahapan utama yaitu :

- a. Penomoran

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin dan kemampuan belajar.

- b. Pertanyaan (*Questioning*) dan berpikir bersama (*Heads Together*)

Pada tahap ini guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok, setiap siswa berpikir bersama untuk menyelesaikan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

- c. Pemberian jawaban (*Answering*)

Pada tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Penentuan nomor ini dilakukan dengan cara pengundian, demikian pula untuk penentuan kelompok yang akan menjawab.

d. Memberikan penghargaan

Pada tahap ini, guru memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian maupun simbol-simbol pada siswa dan memberi nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.

2. aktivitas siswa cenderung meningkat dari pembelajaran pertama sampai pembelajaran terakhir. Persentase keaktifan siswa secara klasikal di siklus I adalah 64,00% untuk pembelajaran pertama dan 74,13% untuk pembelajaran kedua. Di siklus II adalah 75,73% untuk pembelajaran ketiga, dan 81,33% untuk pembelajaran keempat. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-temannya, kurang berpartisipasi dalam kelompok dan cenderung pasif;
3. hasil belajar siswa pada pembelajaran kooperatif dengan tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pokok bahasan operasi bilangan pecahan ini mencapai ketuntasan klasikal 68% pada siklus I dan 84% pada siklus II. Dari hasil tersebut ketuntasan klasikal 75% tercapai pada siklus II. Dengan demikian pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dapat dikatakan cukup berhasil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. bagi guru kelas lain di SD Negeri Sumberlesung 01, hendaknya dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada pokok bahasan lain di kelas,
2. bagi pengambil kebijakan (Dinas Pendidikan), hendaknya memperhatikan dan proaktif untuk mengembangkan model-model pembelajaran matematika yang aktual,
3. bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan mengarah pada kebaikan hingga pada akhirnya benar-benar dapat bermanfaat bagi banyak orang.